

PENGUATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR PADA PEMBUATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI PREZI DI KOTA BOGOR

Elly Sukmanasa¹, Muhammad Hadad², Dadang Kurnia³, Tatang Muhajang⁴

^{1,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan

²Program PascaSarjana, Universitas Pakuan

Email: sukmanasaelly@gmail.com

ABSTRACT

21st century learning has an influence in terms of the use of technology, so that learning must synergize with technology. The introduction of TPACK (Technological, Pedagogical, and Content Knowledge) has an impact on teachers in making devices with technological content. A teacher must be skilled in managing the class by designing learning tools that contain the TPACK approach. Learning is packaged with the aim that students have high-level thinking skills, are creative, are able to work together and communicate. One of the problems that occurred at the Julang State Elementary School, Bogor City, was the limitations of teachers who did not yet have competence regarding mastery and understanding in designing learning devices based on the industrial revolution 4.0 platform. The Community Program Partnerships (PKM) aims to provide assistance in making prezi application-based teaching materials on the theme of always saving energy. The method used is lecture and drill practice. The stages of the activity began with the delivery of material on the importance of media, an introduction to the prezi application, followed by drill practice which encouraged participants to practice making prezi-based teaching materials. The results of this PKM activity show that 90% of the teachers who took part in the activity were able to make material according to the indicators. This PKM activity is effective in helping teachers to compile technology-based teaching materials, especially based on prezi applications.

Keyword: 21st Century Learning; Mentoring; Prezi Application

ABSTRAK

Pembelajaran abad 21 memiliki pengaruh dalam hal penggunaan teknologi, sehingga pembelajaran harus bersinergi dengan teknologi. Pengenalan TPACK (Technological, Pedagogical, and Content Knowledge) memiliki dampak bagi guru dalam membuat perangkat dengan muatan teknologi. Seorang guru harus terampil dalam mengelola kelas dengan perancangan perangkat pembelajaran yang bermuatan pendekatan TPACK. Pembelajaran dikemas dengan tujuan agar peserta didik

memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, mampu bekerjasama dan berkomunikasi. Salah satu permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Julang Kota Bogor adalah keterbatasan para guru yang belum memiliki kompetensi tentang penguasaan dan pemahaman dalam perancangan perangkat pembelajaran yang berbasis platform revolusi industri 4.0. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan untuk melakukan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis aplikasi Prezi pada tema selalu berhemat energi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan drill practice. Tahapan kegiatan diawali dengan penyampaian materi pentingnya media, pengenalan aplikasi Prezi, dilanjutkan dengan drill practice yang mendorong peserta melakukan praktik pembuatan bahan ajar berbasis Prezi. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan 90% guru yang mengikuti kegiatan dapat membuat materi sesuai dengan indikator. Kegiatan PKM ini efektif membantu guru untuk menyusun bahan ajar berbasis teknologi khususnya berbasis aplikasi Prezi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Abad 21; Pendampingan; Aplikasi Prezi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 memiliki pengaruh dalam hal penggunaan teknologi, artinya pembelajaran harus mampu bersinergi dengan teknologi. Pengenalan TPACK (Technological, Pedagogical, and Content Knowledge) pada pembelajaran abad 21, memiliki dampak bagi guru dalam membuat perangkat dengan bermuatan teknologi. Seorang guru harus terampil dalam mengelola kelas dengan perancangan perangkat pembelajaran yang bermuatan pendekatan TPACK. Pembelajaran dikemas dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, mampu bekerjasama dan berkomunikasi.

Pembelajaran yang monoton ditandai dengan komunikasi satu arah yang dapat mengakibatkan rasa jenuh bagi peserta didik. Kondisi demikian menjadi penyebab dari ketidakaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Sementara pembelajaran abad 21 mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan empat komponen yang sering dikenal dengan 4C (Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Inovatif, Collaborative, and Communicative). Guru sebagai motor penggerak atau fasilitator dalam pembelajaran juga memiliki kemampuan 4C tersebut. Guru diharapkan dapat memiliki semangat kreativitas, inovatif dan inspiratif dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran. Guru perlu memperbaiki proses pembelajaran dengan membuat perangkat yang mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memiliki kebermaknaan, dan mampu membawa peserta didik pada tujuan pendidikan.

Pembelajaran dikemas dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, mampu bekerjasama dan berkomunikasi. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan muatan TPACK, HOTS, dan

menerapkan model pembelajaran inovatif seperti Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), dan Discovery Learning (DL). Perangkat pembelajaran yang dirancang dan dibuat guru, bertujuan mengurangi dan bahkan menghilangkan kebosanan peserta didik pada saat belajar. Kebosanan dan keengganan peserta didik dalam belajar, atau minat peserta didik akan berdampak pada hasil belajar. Kondisi ini menjadi permasalahan yang terus berkelanjutan, karena guru kurang melakukan inovasi dalam perancangan perangkat pembelajaran, pernyataan tersebut berdasarkan hasil konsolidasi, observasi dan wawancara dengan para guru dan kepala sekolah sebelum melaksanakan pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Julang Kota Bogor.

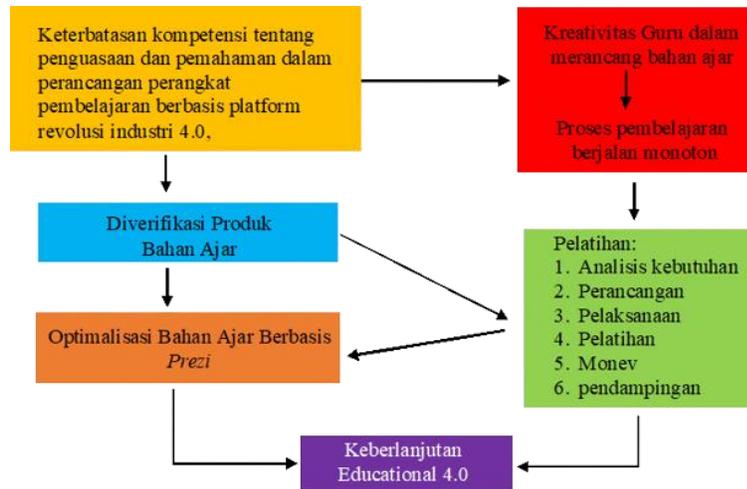
Minimnya kemampuan dan penguasaan guru pada pembuatan perangkat pembelajaran dan pembuatan bahan ajar berbasis IT, perlu disikapi dengan bijak dengan melakukan inovasi dengan membuat bahan ajar yang menarik minat peserta didik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Ketidak mampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Akibatnya minat dan hasil belajar peserta didik akan di bawah kriteria ketuntasan minimum atau KKM. Apabila kondisi tersebut terus berlanjut, berdampak pada menurunnya keinginan peserta didik untuk belajar, sehingga akhirnya kualitas pembelajaran pun akan menurun, sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka disepakati oleh tim pengusul dan mitra bahwa masalah utama yang menjadi prioritas yang perlu dilakukan berdasarkan pengkajian permasalahan, sampai saat ini yang belum teratasi permasalahannya. Ternyata dari berbagai masalah yang terungkap belum adanya pendampingan dan pelatihan dalam penguatan kompetensi pada guru dalam pembuatan bahan ajar. Maka pendampingan dan pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis aplikasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar di SDN Julang Kota Bogor. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Prezi.

Prezi merupakan salah satu aplikasi yang dapat dijadikan alternatif untuk menyusun bahan ajar yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Prezi merupakan layanan online untuk presentasi berbasis online dengan berbagai ide di atas kanvas virtual. Untuk membuat sebuah paparan, Prezi memiliki fitur teks, gambar, video dan media dan media presentasi lainnya yang ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Hampir semua fitur dapat diakses dalam satu layar membuat Prezi mudah digunakan dalam proses pembuatan sebuah paparan. Paparan yang terstruktur sebagai contoh paparan yang linier atau paparan berbentuk peta pikiran (mind-map) membuat membuat layanan ini sangat cocok digunakan untuk menyusun bahan ajar khususnya untuk peserta didik yang nyaman dengan suasana santai dan non formal dalam pembelajaran di kelas.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dalam penyediaan, pelatihan atau workshop pembuatan bahan ajar Tema Berhemat Energi melalui aplikasi Prezi bagi guru-guru di SDN Julang Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor terlihat pada Gambaran Iptek berikut.



Gambar 1. Gambaran IPTEK Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Prezi

Pelaksanaan PKM ini melalui dua cara, yaitu dengan metode ceramah dan melalui latihan praktik (drill practice). Metode ceramah dilaksanakan dengan cara tim pengusul mendatangi SDN Tanah Sareal Kota Bogor dengan tujuan mensosialisasikan pelatihan penguatan kompetensi guru pada pembuatan bahan ajar tema selalu berhemat energi berbasis aplikasi Prezi. Metode ceramah dilakukan mengingat masih banyak guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi di kelasnya masing-masing pada saat pembelajaran. Berdasarkan pendapat (Sudjana, 2011) metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen.

Keberlanjutan program dilakukan dengan menjadikan PKM ini sebagai salah satu program unggulan pada Roadmap Pengabdian Masyarakat di tingkat program studi (khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan program studi terkait sesuai dengan penerapan ipteks-nya), tingkat Fakultas bahkan tingkat Universitas. PKM ini akan erat kaitannya dengan pembelajaran yang merupakan muatan perkuliahan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, yang direncanakan untuk jangka panjang hingga 20 tahun mendatang. Hal ini karena PKM didukung oleh penerapan media pembelajaran berupa TIK. Teknologi komputer tersebut dikemas menjadi salah satu media untuk mendukung penguatan keberlanjutan dan revitalisasi media pembelajaran.

Metode pelaksanaan PKM ini adalah pelatihan dalam bentuk workshop dan pendampingan.

Adapun langkah-langkah kegiatan ini, yaitu:

1. Workshop dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022 dari pukul 08.00 s.d 15.00 WIB dan pada tanggal 6 September 2022 dimulai dari 13.00 s.d 15.00 WIB untuk penyelesaian produk bahan ajar tema berhemat energi berbasis Prezi dilakukan secara luring di Aula SDN Julang 1, Jalan Julang 1, RT.02/RW.06, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor.
2. Metode penerapan IPTEKS dilakukan melalui kombinasi tutorial dan praktik langsung.
3. Tahap awal workshop mengulas pentingnya bahan ajar, karena akan memotivasi peserta didik dalam belajar. Menjelaskan pengertian aplikasi Prezi.
4. Tahap kedua workshop adalah melatih mitra dalam membuat bahan ajar berbasis aplikasi Prezi, masuk ke akun Prezi, memilih template, membuat slide materi, menyimpan materi yang dibuat, membagikan hasil slide presentasi yang dibuat.
5. Tahap akhir pelatihan adalah evaluasi. Kegiatan ini ditujukan sebagai indikator keberhasilan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan atau workshop penguatan kompetensi guru sekolah dasar dalam pembuatan bahan berbasis aplikasi Prezi pada tema Selalu Berhemat Energi materi pelajaran tematik untuk peserta didik kelas IV ini diikuti oleh 34 orang guru SD Julang Kota Bogor yang harapannya agar pelatihan yang disampaikan dapat berdayaguna untuk SDM para guru di sekolah tersebut.

Kegiatan dilanjutkan dengan menghimpun terlebih dahulu bahan ajar yakni tema Selalu Berhemat Energi, kemudian para guru membuka aplikasi Prezi melalui tahapan tertentu yang diarahkan oleh narasumber, dilanjutkan memasukan materi bahan ajar pada aplikasi Prezi secara berkelompok.



Gambar 2. Pembukaan Workshop Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Prezi



Gambar 3. Pelaksanaan Workshopt Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Prezi

Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran lebih cepat, terdapat berbagai jenis penggunaan media pembelajaran yaitu media berbasis realistik, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audia visual, serta media berbasis komputer yang memiliki berbagai fungsi dan kegunaan. Dalam hal ini penulis menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi yang mengarah pada media berbasis komputer.

Prezi merupakan salah satu program aplikasi yang dipilih oleh Tim PKM PGSD FKIP Universitas Pakuan karena dianggap tepat digunakan untuk membuat bahan ajar yang menarik bagi peserta didik. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Rusyfan (2016:2) Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide diatas kanvas virtual.

Program ini memiliki banyak fungsi seperti pembuatan animasi, objek, presentasi, animasi iklan, games, pendukung aplikasi halaman web, hingga dapat dibuat pembuatan film animasi. Sehingga aplikasi Prezi ini sangat cocok dengan pembuatan bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi pada guru di lingkungan SDN Julang Kota Bogor.

Pemanfaatan aplikasi Prezi dalam pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi Tema Selalu Berhemat Energi yang disampaikan dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas IV SD, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Menurut Wibowo (2016) Prezi menjadi lebih unggul dari pada media presentasi lain seperti power point, karena program ini menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui slide yang disediakan. Media Prezi juga dapat

digunakan sebagai sarana untuk membuat presentasi yang lebih kreatif dan inovatif dalam bentuk linier berupa presentasi terstruktur maupun non-linier misalnya presentasi berbentuk peta-pikiran atau peta konsep (mind-map). Rusyfan (2016:9) mengemukakan kelebihan dan kelemahan dari Prezi, Kelebihannya yaitu: (1) Tampilan tema yang lebih bervariasi dibanding dengan power point; (2) Menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi ZUI nya; (3) Lebih simpel dalam hal pembuatan animasi; (4) Pilihan keren, yang dapat diunduh secara online. Sedangkan kelemahannya yaitu: (1) Karena hanya menggunakan teknologi ZUI (tampilan yang nge-Zoom), software ini terlihat monoton; (2) Proses instalasinya membutuhkan koneksi internet.

Situs web prezi bersifat intuitif dan memiliki beberapa tutorial dan pilihan untuk membantu pengguna untuk memulai menggunakan teknologi ini. Namun, pengguna yang tidak terampil mengoperasikan berbagai jenis file dan menavigasi situs web mungkin merasa Prezi membingungkan pada awalnya. Selain itu, beberapa pengguna mungkin mengalami masalah saat memuat Prezi jika sistem mereka (perangkat keras dan perangkat lunak) tidak mutakhir. Prezi adalah layanan berbasis langganan, dan beberapa fitur mungkin tidak terjangkau untuk semua orang atau organisasi. Menurut pendapat dari Rosadi (2013:18) salah satu kelebihan prezi adalah dapat menampung berbagai jenis gaya belajar, karena Prezi didesain agar dapat menampilkan media visual, audio, maupun animasi seperti animasi hand writing, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih nyata serta pengaturan timeline yang sangat mudah. Prezi juga merupakan aplikasi presentasi digital yang cukup unik karena memiliki bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya (Yusuf, 2014). Pilihan akun gratis yang ditawarkan prezi masih mengharuskan pengguna memiliki akses ke komputer yang diperbarui dengan koneksi Internet, yang mungkin tidak selalu tersedia untuk beberapa pengguna.

Berdasarkan pemaparan dari kegiatan praktik pembuatan media berbasis Prezi dan pemaparan kajian teoritik tentang aplikasi Prezi, penggunaan Prezi dalam media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk membuat pembelajaran menarik. Dengan adanya Prezi ini, guru dapat mempergunakannya sebagai alat peraga dalam menyampaikan materi. Alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu penjelasan guru dalam pembahasan materi agar penjelasan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Kegiatan pelatihan atau workshop pembuatan bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi para para guru di lingkungan SDN Julang Kota Bogor mendatangkan inspirasi untuk mengembangkan kembali bahan ajar lainnya dengan aplikasi yang berbeda karena para guru sudah mencoba membuat bahan ajar melalui aplikasi Prezi ternyata mendatangkan manfaat dan kegunaan yang sangat besar baik bagi peserta didik maupun bagi para gurunya.

Pendampingan ini mendapatkan respon positif terbukti dengan antusiasnya guru dalam mengikuti dari awal sampai selesai. Antusias dan kesiapan para guru menandakan bahwa adanya

motivasi untuk pembelajaran yang lebih baik. Pada saat pemberian materi tentang pengenalan aplikasi Prezi ini, mereka banyak belajar karena program ini merupakan program yang baru mereka kenal. Selama ini mereka mengajar hanya menggunakan media gambar diam, bahkan jika diharuskan membuat slide powerpoint mereka meminta bantuan orang lain. Kondisi inilah yang membuat para guru tersebut menerima dengan senang ketika diberikan pelatihan pembuatan bahan ajar melalui aplikasi Prezi ini. Para guru menyadari bahwa kemajuan teknologi mengharuskan mereka untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan media yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Pada pertemuan selanjutnya yang merupakan akhir pengumpulan produk bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi berbasis Prezi, para guru yang terbagi dalam beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari media pembelajaran yang telah dibuat. Hal ini membuktikan bahwa para guru serius dalam mengikuti pendampingan sehingga menghasikan produk bahan ajar berbasis Prezi. Data hasil Program Kemitraan Masyarakat ini diambil berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada guru-guru yang mengikuti kegiatan tersebut. Data mengenai karakteristik tanggapan responden dapat diketahui dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Indikator Penilaian Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Prezi

No	Indikator	Jumlah Jawaban Responden (nilai antara 1-5)
1	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa	85
2	Indikator yang dipilih sesuai dengan kompetensi dasar	82
3	Penyajian materi bersifat interaktif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri	86
4	Penyajian materi dengan media <i>prezi</i> meningkatkan motivasi belajar siswa	82
5	Susunan aktivitas dalam media <i>prezi</i> mengarahkan peserta didik untuk berpikir secara runtut berdasarkan tahapan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan).	85
6	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami	84
7	Dengan menggunakan media <i>prezi</i> memudahkan siswa untuk belajar	87

Prosiding the 6th Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri

Vol. 3 No. 2

Tahun 2022

Hal : 44-55

eISSN : 2746-1246

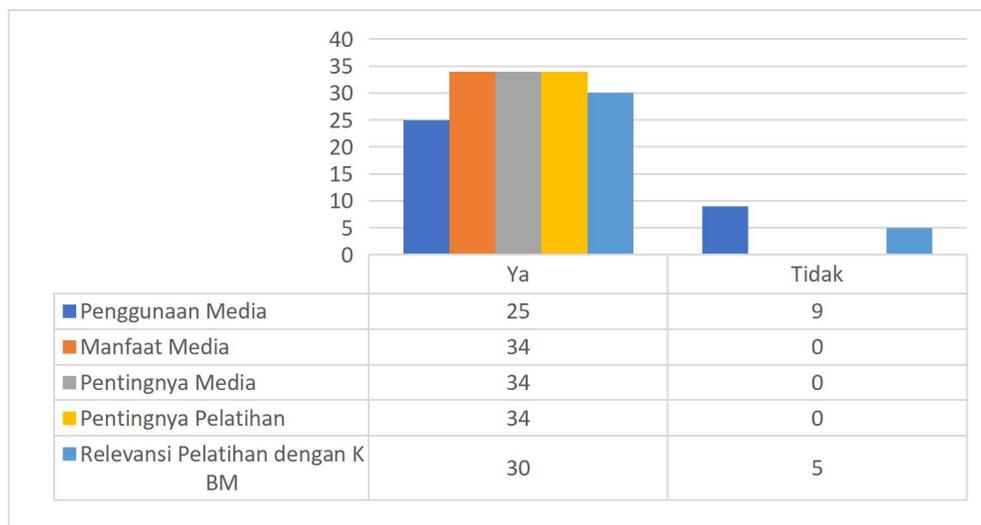
DOI : 10.47841/semnasadpi.v3i2.61



8	Materi disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi	84
9	Penggunaan media <i>prezi</i> mengarahkan siswa lebih mandiri	84
10	Susunan kalimat dari tugas/soal latihan mudah dipahami	81
11	Siswa dapat bertanya tanya jawab mengenai materi yang disajikan	88
12	Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang disajikan	82
13	Dengan adanya media <i>prezi</i> meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar	88
14	Secara umum media pembelajaran mempunyai kualitas visual (penampilan) dan suara (audio) baik	81
15	Media pembelajaran mencakup bahan untuk siswa dan guru (panduan untuk guru dan LKPD siswa)	83
16	Isi media <i>prezi</i> mengandung pesan yang ingin disampaikan	88
17	Isi media <i>prezi</i> bersesuaian dengan tugas / aktivitas belajar yang diberikan pada siswa	84
18	Ketepatan pemilihan jenis huruf	87
19	Kemudahan pengoperasian media pembelajaran	86
20	Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten.	85
21	Mempermudah proses pembelajaran	86
22	Mempermudah guru dalam menyampaikan materi	87
23	Mempermudah siswa memahami isi materi	88
24	Media pembelajaran <i>prezi</i> dapat diakses dengan bantuan teknologi atau aktivitas lainnya	86
25	Media pembelajaran aman digunakan oleh	87

siswa	
JUMLAH	2126
RATA-RATA	85,04

Tabel 1 menunjukkan bahwa data diambil berdasarkan indikator seperti pada tabel di atas dengan rentang skor 1-5. Rata-rata perolehan nilai menunjukkan angka 85,04, artinya data tersebut dapat diartikan bahwa hampir 90%, guru yang mengikuti pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi dapat membuat materi sesuai dengan indikator. Dengan demikian bahan ajar berbasis aplikasi Prezi yang telah dibuat sudah selayaknya dapat digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, agar dapat memotivasi peserta didik. Berikut hasil angket pelatihan pembuatan bahan ajar Tema Selalu Berhemat Energi melalui aplikasi Prezi dibuat dalam bentuk grafik.



Gambar 6. Tanggapan Guru sesudah dilaksanakan pworkshop dan pendampingan Prezi

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi ini diikuti oleh 34 orang guru SDN Julang Kota Bogor. Dari 34 orang yang mengikuti pelatihan ini 25 orang (74%) menggunakan media dalam pembelajaran dan 9 orang (16%) belum menggunakan media, 34 orang (100%) merasakan manfaat dan pentingnya media Prezi, 34 (100%) merasakan pentingnya pelatihan ini, 30 orang (88%) merasakan relevansi pelatihan dengan KBM dan 5 orang (12%) tidak merasakan relevansi pelatihan dengan KBM.

PENUTUP

Kegiatan pelatihan atau workshop pembuatan bahan ajar tema Selalu Berhemat Energi para para guru di lingkungan SDN Julang Kota Bogor mendatangkan inspirasi untuk mengembangkan lagi bahan ajar lainnya dengan aplikasi yang berbeda karena para guru sudah mencoba membuat bahan ajar melalui aplikasi berbasis Prezi ternyata mendatangkan manfaat dan kegunaan yang sangat besar baik bagi peserta didik maupun bagi para gurunya.

Pendampingan ini mendapatkan respon positif terbukti dengan antusiasme guru dalam mengikuti dari awal sampai selesai. Antusiasme dan kesiapan para guru menandakan bahwa adanya motivasi untuk pembelajaran yang lebih baik. Pada saat pemberian materi tentang pengenalan program Prezi ini, mereka banyak belajar, karena program ini merupakan program yang baru mereka kenal.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis Prezi ini diikuti oleh 34 orang guru SDN Julang Kota Bogor. Dari 34 orang yang mengikuti pelatihan ini 25 orang (74%) menggunakan media dalam pembelajaran dan 9 orang (16%) belum menggunakan media, 34 orang (100%) merasakan manfaat dan pentingnya media Prezi, 34 (100%) merasakan pentingnya pelatihan ini, 30 orang (88%) merasakan relevansi pelatihan dengan KBM dan 5 orang (12%) tidak merasakan relevansi pelatihan dengan KBM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan yang telah memberikan dukungan pada pelaksanaan pelatihan ini. Kemudian kepada kepala sekolah SDN Julang Kota Bogor, Bapak Syaifuddin, M.Pd. yang telah memberikan fasilitas pelatihan dan tidak lupa kepada semua guru peserta pelatihan yang telah mengikuti acara ini sampai selesai.

REFERENSI

- Rosadi, H. 2013. Pengembangan Media Slide Berbasis Program Aplikasi Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Sekolah Menengah Pertama. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. Prezi Solusi Presentasi Masa Kini. Bandung: Informatika Bandung
- Sudjana, Nana. 2011. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Wibowo, E. W. (2017). Analisis Pemanfaatan Prezi Desktop Sebagai Media Pembelajaran di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 8(2), 147–160
- Yusuf Rodhi, Mohammad (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. Inovasi Pendidikan Fisika, 3(2)